

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka atau *literature review* di mana sumber dari penelitian berupa teori, temuan serta bahan penelitian diperoleh dari membaca berbagai jurnal, buku dan terbitan-terbitan lainya yang dijadikan sebagai landasan kegiatan penelitian ini.

Penelitian dengan jenis *literature review* tidak mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan ataupun bertemu langsung dengan responden, data-data yang diperlukan berasal dari sumber pustaka yang ada.

Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mencari kesamaan (*Compare*), ketidaksamaan (*Contrast*), memberikan pandangan (*Criticize*), dan membandingkan (*Synthesize*) penelitian yang telah dilakukan terdahulu untuk memecahkan masalah dari rumusan masalah yang telah diuraikan.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang mencakup kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jurnal Nasional maupun Internasional yang bersumber dari tiga pangkalan data (*database*) ilmiah yang digunakan, yaitu *google scholar*, *ScienceDirect* dan *Pubmed* yang berkaitan dengan pemanfaatan ekstrak etil asetat daun kelor sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang berfungsi untuk mewakili populasi dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal Nasional dan Internasional yang berkaitan dengan pemanfaatan ekstrak etil asetat daun kelor sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* dan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Mengambil artikel yang dipublikasikan tahun 2016 sampai tahun 2021
- 2) Menggunakan kata kunci "*Moringa oleifera L.*", "*ethyl acetate*", dan "*Staphylococcus aureus*".
- 3) Merupakan artikel penelitian asli atau *Original Research*
- 4) Artikel menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- 5) Berstandar Nasional dan Internasional
- 6) Dapat diakses *full text* dalam format pdf
- 7) Artikel memiliki judul dan isi yang relevan dengan tujuan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Artikel dibawah tahun 2016
- 2) Bukan berupa artikel penelitian
- 3) Artikel tidak relevan dengan penelitian

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik*

purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Artikel penelitian ini menggunakan artikel penelitian yang bersumber dari *database* ilmiah yang berkaitan dengan topik pemanfaatan ekstrak etil asetat daun kelor sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* dengan rentan waktu artikel penelitian tahun 2016 sampai tahun 2021.

D. Variabel Penelitian

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen, variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu ekstrak etil asetat daun kelor.

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau sering di sebut sebagai variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu bakteri *Staphylococcus aureus*.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini Antara

Tabel 1.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pelarut Etil asetat pada ekstrak daun kelor	Memiliki sifat semi polar yang digunakan sebagai pelarut ekstrak daun kelor
2.	Daya hambat bakteri Staphylococcus aureus	Terlihat zona jernih di sekeliling sumuran (zona hambat). Luas daerah bening ini menjadi ukuran kekuatan daya kerja antibakteri (Waluyo, 2008).

F. Teknik Pengumpulan Data dan Alur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di dapatkan dari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah penelitian dan dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data penelitian yang didapatkan dari informasi yang telah ada dari penelitian terdahulu.

Proses dalam mengerjakan dan mengembangkan sebuah *literature review*, hal yang perlu dilakukan setelah menetapkan topik dan rumusan masalah penelitian adalah mencari sumber yang bisa memberikan pengetahuan, pemahaman serta informasi mengenai topik yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahapan tersebut dilakukan dengan menemukan *keywords* yang sesuai, mengembangkan strategi pencarian, dan mencatatnya. Upaya menemukan berbagai sumber tersebut, bisa

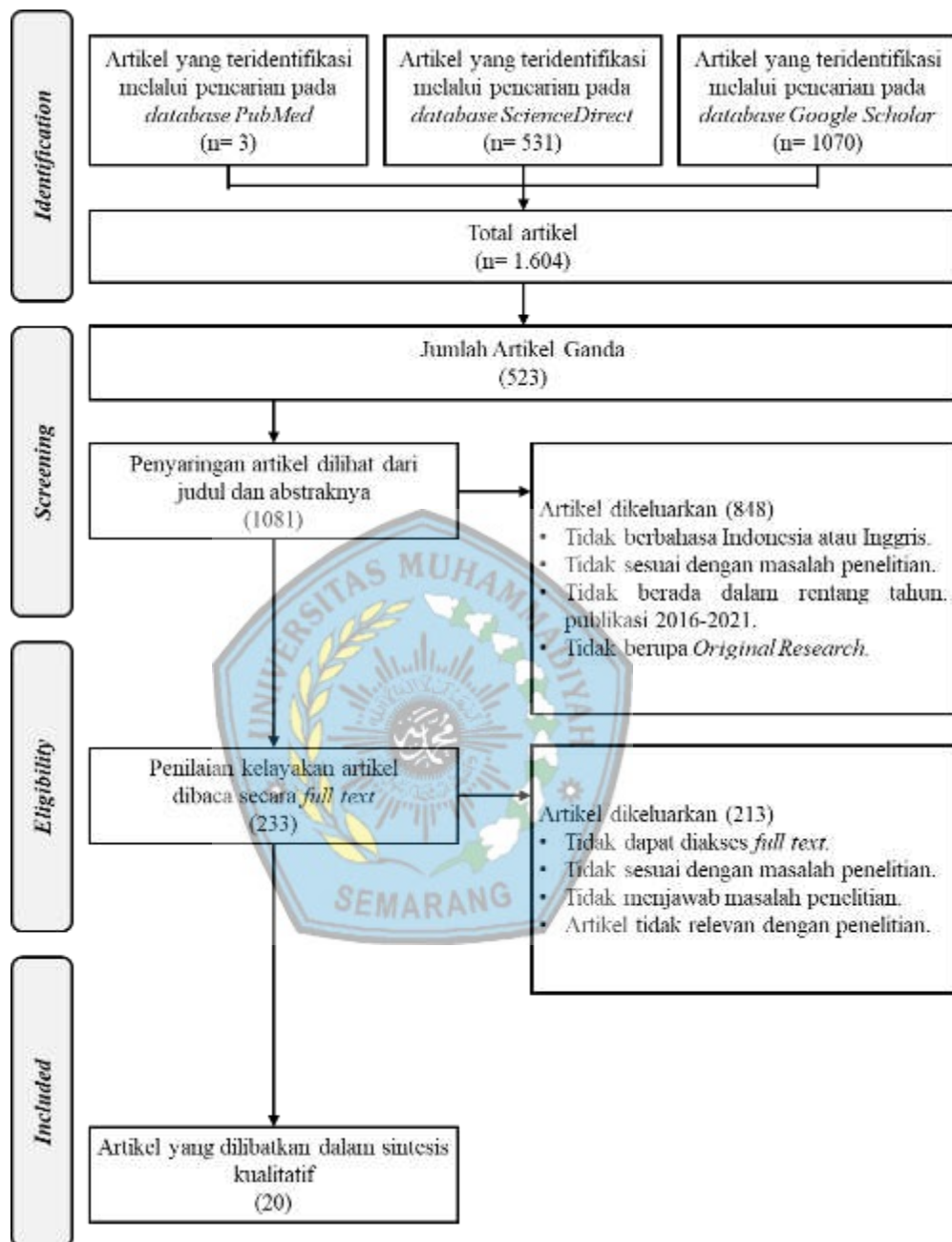
didapatkan melalui *database* ilmiah yang sesuai dengan bidang studi. Selanjutnya, berbagai sumber yang telah didapatkan diseleksi dengan menggunakan panduan *flow diagram* PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analyses*). Sumber-sumber yang telah berhasil di seleksi kemudian di analisis dengan merangkum, menginterpretasikan serta menilai isi sumber tersebut, kemudian disintesis untuk dijadikan suatu narasi yang terstruktur sehingga dapat diketahui bagaimana keterkaitan serta hubungan antara suatu sumber dengan yang lainnya.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel penelitian dari beberapa *database* ilmiah dengan menggunakan kata kunci / *keywords* serta *queries* sebagai berikut:

Tabel 1.2. *Keywords* dan *Queries* dalam pengumpulan artikel

<i>Database</i>	<i>Keywords</i> dan <i>Queries</i>
<i>PubMed</i>	<i>Keyword: Moringa oleifera L., ethyl acetate, Staphylococcus aureus</i>
	<i>Queries: ((((((Moringa) OR ("Moringa oleifera Lam.")) OR ("moringa oleifera l.")) AND ("ethyl acetate")) AND ("Staphylococcus aureus")) OR ("S. aureus")) OR ("Staph aureus")</i>
<i>ScienceDirect</i>	<i>Keyword: Moringa oleifera L., ethyl acetate, Staphylococcus aureus</i>
	<i>Queries: Moringa OR "Moringa oleifera Lam." OR "Moringa oleifera l." AND "ethyl acetate" AND "Staphylococcus aureus" OR "S. aureus" OR "Staph aureus"</i>
<i>Google Scholar</i>	<i>Keyword: Moringa oleifera L., ethyl acetate, Staphylococcus aureus</i>
	<i>Queries: Moringa OR "Moringa oleifera Lam." OR "Moringa oleifera l." AND "ethyl acetate" AND "Staphylococcus aureus" OR "S. aureus" OR "Staph aureus"</i>

2. Alur Penelitian



Gambar 2.1. Alur Penelitian